

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Metode penelitian ialah sesuatu metode ilmiah yang memerlukan sistematika dan prosedur yang harus ditempuh dengan tidak mungkin meninggalkan setiap unsur, komponen yang diperlukan dalam sesuatu penelitian (Mardalis. 2008; Hlm 14). Maka yang perlu ditempuh ialah memberikan cara/metode penyajian yang efektif dan efisien, supaya tujuan dan sasaran yang diinginkan dapat tercapai.

A. Pendekatan Masalah

Penelitian ini ialah penelitian hukum empiris yaitu penelitian hukum yang dilakukan dengan cara meneliti data primer yang diperoleh langsung dari lapangan. Penelitian empiris dilakukan dengan cara pendekatan fakta yang ada dengan jalan mengadakan penelitian dilokasi dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan serta bahan pustaka lainnya yang bertujuan mencari kaedah, norma atau *das sollen* dan perilaku dalam arti fakta (*das sein*) (Ronny Hanitio S. 2010. Hlm 10). Kegiatan penelitian ini nantinya akan berkisar efektifitas pelaksanaan fungsi pelayanan masyarakat Bhabinkamtibmas Desa Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah.

B. Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer dalam penelitian ini akan diperoleh melalui metode mengenai objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini juga akan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari bahan kepustakaan dengan membaca dan mengkaji bahan-bahan kepustakaan, antara lain:

1. Bahan hukum Primer :
 - a. Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Republik Indonesia
 - b. Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 70 Thn. 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian Negara Republik Indonesia.
 - c. *Peraturan* Kapolri Nomor 3 Tahun 2015 tentang Pemolisian Masyarakat
 - d. Peraturan Kepolisian Negara Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Hubungan Tata Cara Kerja Kepolisian Negara Republik Indonesia.
 - e. Keputusan Kapolri No.Pol.: Kep/618/VII/2014 yang menjadi Buku Pintar BHABINKAMTIBMAS tahun 2014
2. Bahan hukum sekunder, yaitu karya ilmiah para sarjana, hasil-hasil penelitian, buku-buku, majalah, surat kabar, dan internet.

C. Prosedur Pengumpulan dan Pengelolaan Data

1. Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penulisan ini, penulis

menggunakan cara pengumpulan data melalui studi kepustakaan Penulis menggunakan studi kepustakaan dengan menelaah Perundang-Undangan serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan.

2. Tahap pengelolaan data dalam penelitian ini meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut :
 - a. Identifikasi data, yaitu mencari data yang diperoleh untuk disesuaikan dengan pembahasan yang akan dilakukan dengan menelaah peraturan, buku atau artikel yang berkaitan dengan judul atau masalah.
 - b. Klasifikasi data, yaitu hasil identifikasi data yang selanjutnya diklasifikasi atau dikelompokkan sehingga diperoleh data yang benar-benar objektif.
 - c. Penyusunan data, yaitu menyusun data menurut sistematika yang telah ditetapkan dalam penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam menginterpretasikan data

D. Narasumber

Narasumber dalam penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan subyektif peneliti, untuk mendapatkan deskripsi yang lengkap dari objek yang diteliti, dipergunakan alat pengumpul data berupa dokumen dan wawancara. Selanjutnya wawancara sebagai alat pengumpul data dilakukan dengan berpedoman kepada daftar pertanyaan yang telah di susun terlebih dahulu. Wawancara ialah bertanya langsung secara bebas kepada responden dengan mempersiapkan terlebih dahulu daftar pertanyaan secara terbuka sebagai pedoman. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui sesuatu yang berkaitan dengan penyelesaian permasalahan didalam penelitian ini.

Adapun narasumber /informan dalam penelitian iniialah:

1. Anggota Bhabinkamtibmas
2. Kepala desa Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah
3. Masyarakat Dsa Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah
4. Akademisi

E. Analisa Data

Mengingat penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang akan memberikan deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kualitatif. Dalam analisis data dengan metode kualitatif ialah sesuatu tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif analitis, yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan, dan juga perilakunya yang nyata, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh. (Soerjono Soekanto.1986, hlm.2)